

RESUME

Menurut Laporan peringkat *Trafficking in Persons* (TIP) tahunan , Ukraina muncul dalam kelompok negara kedua (*TIER 2*) selama sebagian besar periode pemantauan pada tahun 2002 , 2003, 2004 , 2006 , 2008 dan 2010 dikeluarkan oleh UNHCR. Hal ini diartikan bahwa Ukraina dianggap oleh pengamat global sebagai negara dengan pemerintah yang tidak sepenuhnya mematuhi standar minimum TVPA (*Trafficking Victims Protection Act*). Tetapi Ukraina membuat upaya yang signifikan untuk membawa negara sesuai standar menjadi Tier 1 .

Kemudian negara Ukraina ditempatkan *TIER 2* Watch List pada tahun 2005 , 2007 dan 2009. Hal ini diartikan bahwa pertama, Jumlah mutlak korban perdagangan sangat signifikan atau secara signifikan meningkat. Kedua, ada kegagalan untuk memberikan bukti peningkatan upaya untuk memerangi perdagangan manusia dari tahun sebelumnya. Dan ketiga, penentuan bahwa suatu negara membuat upaya yang signifikan untuk membawa negara menjadi sesuai dengan standar minimum didasarkan pada komitmen negara untuk mengambil langkah-langkah masa depan.

Jadi , dapat dikatakan bahwa Pemerintah Ukraina tidak sepenuhnya memenuhi standar minimum untuk pemberantasan perdagangan manusia. Meskipun ada sedikit bukti dari upaya untuk mengatasi perdagangan manusia serta melindungi dan membantu korban perdagangan manusia di tingkat nasional , pemerintah daerah membuat beberapa kemajuan untuk membantu korban.

Pemerintah juga membuat kemajuan sederhana tetapi nyata dalam meningkatkan hukuman pelaku perdagangan manusia , menuntut perdagangan tenaga kerja , pelatihan peradilan , dan melaksanakan kegiatan pencegahan .

Alasan utama yang mendorong eksploitasi migran dan tenaga kerja paksa yaitu kurangnya penerapan dan penegakan standar perburuhan di negara-negara tujuan . Unsur yang lain adalah kebijakan dasar sehingga penegakan standar ketenagakerjaan nasional untuk melindungi migran dan pekerja non - migran. Sebuah pemantauan dan inspeksi di berbagai bidang seperti pertanian , pekerjaan rumah tangga , industri seks dan sektor kerja ilegal lainnya , khususnya untuk mengidentifikasi dan mencegah eksploitasi perempuan dan anak-anak perempuan.

Unsur terakhir adalah pembentukan mekanisme konsultasi dan koordinasi dengan mitra sosial dalam perluasan dan implementasi praktis dari kebijakan migrasi. Hal ini termasuk pengawasan rekrutmen dan administrasi penerimaan pekerja asing , pelatihan pelayanan publik dan aparat penegak hukum , pengakuan keahlian pendidikan , penyediaan layanan sosial dan kesehatan bagi pekerja migran , dan layanan pemulihan bagi korban perdagangan manusia.

Dalam upaya memerangi perdagangan manusia di Ukraina harus memperhatikan : memastikan waktu hukuman penjara yang signifikan bagi para pelaku perdagangan manusia, mengambil langkah-langkah untuk mengekang keterlibatan pejabat pemerintah dan polisi,

melanjutkan pelatihan perdagangan khususnya para jaksa dan hakim, meningkatkan pendanaan untuk perlindungan korban dan bantuan dan mengambil langkah-langkah untuk mencegah prostitusi terselubung.

Dalam perjalanan memerangi perdagangan perempuan, pemerintah Ukraina berupaya:

1. pemerintah Ukraina dalam mengatasi perdagangan manusia (perempuan) melalui Pembentukan Badan Khusus Pemberantasan Perdagangan Manusia sejak tahun 2006-2010 dapat dikatakan berhasil menurunkan jumlah kasus yang terjadi.
2. tindakan pemerintah dalam memberikan program rehabilitasi dan pendidikan dianggap cukup berhasil. Hal ini dilihat dari jumlah korban yang dibantu, fasilitas medis yang mencukupi dan program yang dibentuk pemerintah dinilai layak dan berperan penting.
3. pemerintah Ukraina berperan aktif dan berhasil mengalami peningkatan mutu dalam memerangi perdagangan manusia khususnya perempuan bersama dengan organisasi internasional yaitu PBB, Uni Eropa serta Moldova sebagai negara yang berbatasan langsung dengan Ukraina. Melalui upaya eksternal tersebut, pemerintah Ukraina terus menerus meningkatkan hukum yang komprehensif dan program-program melawan perdagangan manusia.

Dapat disimpulkan bahwa pemerintah Ukraina cukup berhasil dalam upaya memerangi kejahatan perdagangan perempuan tahun 2006-2010 di Ukraina.